BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu perioda tertentu.

Di dalam *Financial Accounting Standard Board (FASB) Statement Of Financial Accounting Concept* No.1, dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum di dalam neraca.

Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interprestasi melalui rasio keuangan.

Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Riyanto, 1995:58).

Ou (1990) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah Total Assets Turnover (selanjutnya disebut TAT). TAT merupakan perbandingan antara penjualan bersih (net sales) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivanya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian

Menurut Ridwan Iskandar Sudayat, SE.dalam jurnalnya yang berjudul analisis rasio keuangan tahun 2008 bahwa Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang dipekirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Yeni Nurmala Sari (2007), penelitiannya mengenai pengaruh current ratio(CR), Debt ratio to equity ratio(DER), dan total assets turn over (TATO) terhadap perubahan laba usaha pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta(BEJ) periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Penelitian ini menggunakan metode random sampling dengan jumlah sampel 44 perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan TATO secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba usaha.

Ou (1990) dan Asyik dan Sulistyo (2000) menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2003 sampai dengan 2009. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEJ dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEJ.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebuah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perusahaan ini bergerak dibidang makanan dan minuman, perusahaan ini merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di

Indonesia, hal ini dapat dilihat dari produk yang dikeluarkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk selalu menjadi pilihan utama konsumsi masyarakat. Disamping itu produk dari perusahaan ini juga di ekspor ke berbagai Negara terutama di Asia dan sudah memiliki *Brand Image* yang tidak diragukan lagi, hal ini sangat mempengaruhi kondisi perekonomian perusahaan.

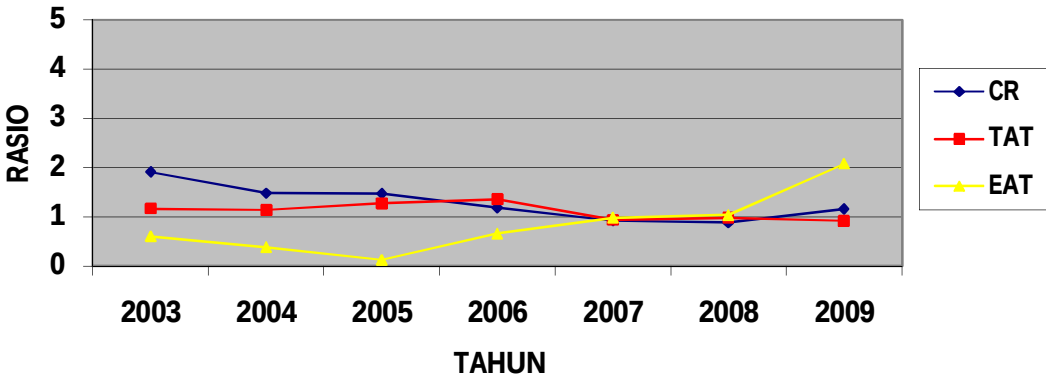
Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Di pasar saham, perusahaan yang telah go publik dikelompokkan kedalam beberapa sektor industri. Dari pengelompokkan tersebut, sektor industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang paling besar, merupakan industri yang bergerak menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer dan merupakan emiten terbesar dibanding industri lain.

Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2009 dan termasuk dalam kelompok industri manufaktur. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: CR, TAT, dan EAT dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Table 1.1
Rata-Rata CR, TAT dan EAT
Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2003-2009

Tahun	CR (Rp)	TAT (X)	EAT (%)
2003	1.91	1.17	(24,81)
2004	1.48	1.14	(35,89)
2005	**1.47**	**1.27**	**(67,95)**
2006	1.19	1.36	433,16
2007	0.92	0.94	48,27
2008	0.88	0.98	5,51
2009	1.16	0.92	100,6

Sumber : ICMD tahun 2003,2006,2007, dan 2010



Gambar 1.1
Grafik perkembangan CR, TAT, dan EAT pada
PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003 - 2009

Berdasarkan Tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2004, 2005 dan tahun 2009 terjadi sebuah fenomena,dimana kondisi pada tahun tersebut yang paling signifikan yaitu pada tahun 2005, dalam tahun 2005 ini fenomena yang terjadi adalah saat *Current Ratio* mengalami penurunan akan tetapi laba juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:205) yang menyatakan Semakin tinggi rasio lancar maka laba akan semakin menurun dan sebaliknya.

Demikian juga untuk kondisi perkembangan TAT dengan laba yang terjadi pada tahun 2005, *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan akan tetapi laba mengalami penurunan,. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:161) yang menyatakan bahwa tingkat penjualan yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga laba semakin tinggi pula.

Keberhasilan kinerja keuangan sutau perusahaan dapat dilihat dari laba yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selama ini telah banyak penelitian tentang laba, karena laba merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditur, yang mempengaruhi laba dalam menginvestasikan modalnya. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui berhasil tidaknya suatu perusahaan. Keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laba. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **: "ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAMPAKNYA TERHADAP PERUBAHAN LABA SETELAH PAJAK PADA PT. INDOOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, PERIODE 2003 - 2009."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh CR dan TAT terhadap EAT yang telah terjadi fenomena perbedaan perkembangan yaitu antara tahun 2004 sampai 2009, dimana perkembangan CR terhadap EAT berbanding lurus dan perkembangan TAT terhadap EAT tidak berbanding lurus.

Kondisi perkembagan CR cenderung mengalami penurunan dan laba juga menurun hal ini terjadi pada tahun 2004 dan 2005 sedangkan pada tahun 2009 CR mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan laba. Sedangkan untuk kondisi perkembangan TAT mengalami kenaikan tetapi laba menurun. Keadaan tersebut

diatas merupakan fenomena yang menyatakan ketidak sesuaian dengan teori yang ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak terlalu meluas dan dapat tepat sasaran yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Current Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagaimana perkembangan *Total Asset Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Bagaimana perubahan *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan *Earning After Tax* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, baik secara Parsial maupun secara Simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisis *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* serta dampaknya Terhadap perubahan *Earning After Tax*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Current Rasio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Total Asset Turnover* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui perubahan *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Baik secara Parsial maupun secara Simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi PT. Indofood sukses makmur Tbk
   a. Mampu menjadi bahan masukan yang memberikan informasi tentang pengaruh *Current Ratio)* dan *Total Asset Turnover* serta dampaknya terhadap *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Mampu menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Pihak Terkait

   Sebagai referensi tambahan masukan dalam melaksanakan penelitian maupun studi lainnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan perusahaan makanan dan minuman, mampu memberikan referensi tentang pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio)* dan (*Total Asset Turnover*) serta dampaknya terhadap *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagi Peneliti lain,mampu memberikan masukan dan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis
   - Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* serta dampaknya terhadap perubahan *Earning After Tax*.
   - Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan pengambilan data di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Adapun waktu penelitian adalah dari tanggal 3 Maret sampai 15 April 2011.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b.Persiapan Teori																								
	c.Pengajuan Judul Skripsi																								
	d.Mencari Perusahaan																								
2.	**Proses Usulan Penelitian :** a.Penulisan UP																								
	b.Bimbingan UP																								
	c.Seminar UP																								
	d.Revisi UP																								
3.	**Pengumpulan Data**																								
4.	**Pengolahan Data**																								
5.	**Proses Penyusunan Skripsi :** a. Bimbingan Skripsi																								
	b. Pendaftaran Skripsi																								
	c.Sidang Skripsi																								
	d.Revisi Skripsi																								
	e.Pengumpulan Draf Skripsi																								